

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama dakwah<sup>1</sup> dalam artian selalu mendorong pemeluknya agar selalu aktif melakukan kegiatan-kegiatan dakwah. Maju mundurnya umat Islam bergantung dan berkaitan dengan dakwah yang di laksanakannya.<sup>2</sup> Agama Islam adalah agama yang memberikan beban dakwah kepada seluruh umat bukan hanya kepada seorang ustad saja.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ.  
وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُ هُمْ الْفَاسِقُونَ

*“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.” (Q.S. Ali Imran [3]: 110)<sup>3</sup>*

Dari ayat di atas Allah SWT mengangkat kita umat Islam sebagai umat terbaik yang di lahirkan untuk umat manusia karena umat Islam menyeru untuk berbuat hal kebaikan dan mencegah dari perbuatan yang buruk serta beriman kepada Allah. Oleh karenanya sepatutnya umat muslim menjaga kepercayaan itu dengan selalu melakukan dakwah.

Sebuah kegiatan dakwah, bukan hanya mencakup materi dakwah, akan tetapi juga dari sisi pelakunya atau da’i dan juga mad’u, seorang da’I memiliki beragam metode yang telah di gariskan

---

<sup>1</sup> M. Masyur Amin, *Dakwah Islam Dan Pesan Moral* (Jakarta: Al-Amin press, 1997), Hlm. 8.

<sup>2</sup> Didin Hafidudin, *Dakwah Aktual*, cet. 3 (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), Hlm. 76.

<sup>3</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alhidayah Alquran Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka* (Tangerang Selatan: Kalim, 2011), Hlm. 65.

oleh Al-Quran dan di praktikkan oleh Rosulallah SAW, yakni bil hikmah, almaudzoh hasanah, bilmujadalah bilatihiyaahsan.<sup>4</sup>

Dakwah bukan sekedar ceramah di mimbar untuk menyampaikan materi ceramah, tapi dakwah adalah bagaimana caranya agar lingkungan di sekitar itu menjadi lebih baik lagi. Dakwah bisa dengan cara yang kecil yakni memberikan teladan yang baik untuk orang lain.

Pada awal mula Rosulallah SAW berdakwah beliau berdakwah dengan cara diam diam karena kala itu kondisi bangsa Arab yang masih banyak penyembah berhala dan taqlid dengan ajaran nenek moyang mereka. Bangsa Arab kala itu tidak ada yang bisa menerima ajaran yang tidak sesuai dengan ajaran nenek moyang mereka dan hanya akan mengikuti ajaran nenek moyang nya.

Rosulallah SAW memulai dakwah diam diam dengan mendakwahi orang orang terdekatnya terlebih dahulu. Mulai dari anggota keluarga beliau, para sahabat dan kerabat beliau. Rasulullah mendakwahi mereka menuju kepada Islam, juga ndakwahi siapa saja yang di anggap mempunyai kebaikan. Yaitu mereka yang benar benar mencintai kebaikan beliau dan mempercayai kejujuran beliau dalam menyampaikan berita.

Ada beberapa orang yang kemudian mau memeluk agama Islam di masa pertama dakwah Rosulallah SAW mulai dari keluarganya, kerabatnya dan para sahabat karibnya. Mereka dalam tarikh Islam di kenal dengan sebutan as-saabiqunalawwaluun. Mereka adalah istri Rasulullah yakni Ummul Mukminin Khadijah Binti Khuwailid, Zaid Bin Tsabit Bin Syurahbil Al-Kalby pembantu beliau, Ali Bin Abi Thalib anak paman beliau, yang ketika itu masih anak anak dalam asuhan beliau

---

<sup>4</sup> M. Munir and Wahyu Ilaihi, *Menejemen Dakwah*, cet. 2 (Jakarta: Kencana, 2009), Hlm.

sekaligus menjadi sahabat beliau, Abu Bakar Ash-Shidiqi.<sup>5</sup> Mereka ini masuk Islam pada hari di mulainya berdakwah.

Setelah beberapa waktu melakukan dakwah secara diam diaman dan Rosulallah mendapatkan beberapa pengikut dari kalangan keluarga kerabat dan sahabat karib beliau. Kemudian turun ayat yang memerintahkan Rosulallah berdakwah secara terang terangan.

فَاصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ

*Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik.* (Al-Hijr:94)<sup>6</sup>

Yang kemudian Rosulallah melakukan dakwah dengan terang terangan dan mendapat berbagai respon dari masyarakat terutama para pemuka kaum quraisy.

Rosulallah SAW saat melakukan dakwah banyak mendapatkan cobaan mulai dari yang di lempari batu hingga Rosulallah SAW akan di bunuh. Sekalipun di perlakukan semena mena dan di cemooh banyak orang Rosulallah pun tidak gentar untuk selalu berdakwah. Rosulallah SAW tetap melakukan dakwahnya dengan tetap mengutamakan akhlak beliau yang sangat mulia sebagai tauladan untuk orang lain.

Rosulallah SAW dan para sahabatnya melakukan dakwah dengan dengan mencontohkan perilaku yang baik yakni dengan sifat sifat beliau. Setiap sahabat memiliki karakter yang berbeda dan memiliki cara dakwah yang berbeda pula. Ada yang berdakwah dengan karakter yang lemah lembut, dan ada pula yang tegas. Di setiap dakwahnya Rosulallah SAW dan para sahabat selalu mencontohkan akhlak dan budi pekerti yang baik.

<sup>5</sup> Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri, *Sirah Nabawiyah*, Cet.3 (Jakarta: Gema Insani, 2017), Hlm. 46.

<sup>6</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Opcit*, Hlm. 268.

Sudah sewajarnya jika Rosulallah selalu berperilaku baik karena memang Rosulallah adalah seorang suri tauladan yang baik.

لقد كان لكم في رسول الله اسوة حسنة (الاحزاب: ١٢ )

*Sungguh telah ada pada diri Rosulallah itu suri tauladan yang baik.* (Al-Ahzab: 21)<sup>7</sup>

Akhlik adalah sifat yang tertanam didalam jiwa, darinya timbul perbuatan yang mudah timbul tanpa pertimbangan dahulu.<sup>8</sup> Banyak ayat dari Alquran yang menerangkan pentingnya berakhlak yang baik. Bahkan dalam dakwah Rosulallah pun beliau mendakwahkan tentang akhlak dan berdakwah dengan memebrikan tauladan akhlak yang baik pula. Dalam kehidupan bermasyarakat sangat penting untuk memiliki akhlak yang baik atau yang di sebut akhlakul karimah. Karena dengan akhlak kita akan mampu hidup bermasyarakat dengan baik. Tanpa akhlak seseorang akan menjadi orang yang semena mena dan tidak tau batasan.

Kala ini banyak kita temui para kaum muda yang memiliki akhlak kurang baik. Mulai dari yang suka membolos sekolah, merokok, minuman keras, pacaran hingga ke perzinaan. Perihal semacam ini bukanlah hanya terjadi pada kalangan orang dewasa namun juga bahkan para pelajar terutama di tingkat SMA. Di masa usia seperti ini banyak yang mengatakan bahwa ”masa SMA adalah masa mencari jati diri” dan banyak yang ber argument bahwa “nakal” adalah usaha mereka untuk mencari jati diri.

Peneliti mengambil sampel yakni di SMK Muhammadiyah 3 Metro. Di sini banyak kaum muda dari kalangan siswa yang bahkan masih sering membantah dan mengejek guru yang seharusnya guru itu lebih di hormati. Selain masalah hal ini masih banyak hal hal yang

<sup>7</sup> *Ibid*, Hlm. 421.

<sup>8</sup> Abu Ammar and Abu Fatiah Al Adnani, *Mizanul Muslim* (Solo: Cordova Mediatama, 2019), Hlm. 424.

lainnya yang mencerminkan bahwa kaum muda kala ini masih kurang memiliki akhlakul karimah.

Melihat keadaan yang sangat miris ini peneliti tertarik untuk mengambil sebuah penelitian tentang pembentukan akhlakul karimah. Mengingat peran dakwah pada masa Rosulallah sangat progress dalam pembentukan Akhlakul karimah. Dalam penelitian ini peneliti mencoba mencari tentang bagaimana peran dakwah dalam pembentukan akhlakul karimah.

Dalam berdakwah setiap da'I memerlukan wadah dan tekhnis untuk berdakwah. Para da'i mampu berdakwah dengan beragam kegiatan dan beragam wadah bahkan bisa menjadikan setiap aktivitasnya sebagai sarana dakwah. Bahkan sebuah instansi atau organisasi juga bisa di jadikan sarana dakwah.

Di Indonesia ada beberapa gerakan kepanduan seperti Gerakan pramuka, Gerakan Kepanduan Hizbulwathan, pandu keadilan dan lain lain. Namun hanya beberapa kepanduan yang merupakan organisasi dakwah salah satunya yaitu Gerakan Kepanduan Hizbuul Wathan yang juga peneliti geluti saat ini.

Dari hal tersebut peneliti akan mengambil judul penelitian "Pembinaan Akhlakul Karimah Terhadap Siswa Melalui Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Di SMK Muhammadiyah 3 Metro". Peneliti mengambil Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan sebagai sarana dakwah yang di pilih karena organisasi ini yang lebih menuntut anggota atau peserta didik untuk lebih kritis dan aktif, memilii kurikulum pengajaran serta banyak memanfaatkan waktu di lapangan yang sehingganya akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian.

## **B. Perumusan Masalah**

Dari uraian diatas, dapat kita simpulkan beberapa rumusan masalah seperti di bawah ini.

1. Bagaimana Pembinaan Akhlakul Karimah Terhadap Siswa Melalui Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Di SMK Muhammadiyah 3 Metro.?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendorong dan penghambat Pembinaan Akhlakul Karimah Terhadap Siswa Melalui Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Di SMK Muhammadiyah 3 Metro.?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.**

1. Tujuan Penelitian.

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

- a. Untuk Mengetahui Pembinaan Akhlakul Karimah Terhadap Siswa Melalui Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Di SMK Muhammadiyah 3 Metro.
- b. Untuk Mengetahui hal yang menjadi factor pendorong dan penghambat dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Terhadap Siswa Melalui Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Di SMK Muhammadiyah 3 Metro.

2. Kegunaan Penelitian.

Penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut.

- c. Kegunaan Akademis.

Secara akademis penelitian ini berguna sebagai syarat penyusunan skripsi guna untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah

Metro. Selain itu penelitian ini juga berguna sebagai referensi dan acuan jika ada peneliti di kemudian hari ingin meneliti sebuah permasalahan yang sama dengan penelitian ini.

d. **Kegunaan Sosial.**

Di segi sosial hasil penelitian ini bisa menjadi pertimbangan dan referensi terkait peranan dakwah dalam pembentukan akhlakul karimah bagi para tullah yang haus akan ilmu dan ingin menggali ilmu dari hasil penelitian ini serta dapat menjadi acuan bagi aktivis hizbul wathan yang ingin melakukan pembinaan akhlak bagi para anggotanya.

**D. Batasan Masalah.**

Dari pemaparan di atas maka peneliti akan membatasi masalah yang akan dibahas pada penelitian ini agar tidak melebar kemana-mana yakni fokus pada pembahasan Pembinaan akhlakul karimah terhadap siswa melalui gerakan kependuan hizbul wathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro serta yang menjadi faktor pendorong dan penghambatnya.

**E. Metode Penelitian**

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field resears) karena akan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Jenis penelitian ini sangat efisien untuk mengumpulkan data sebab jenis penelitian ini mengharuskan penulis untuk terjun langsung di lokasi penelitian sehingga data yang di dapatkan penelitipun lebih kongkrit.

Penelitian yang dilakukan penulis adalah bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan berbagai metode

pengumpulan data, seperti pengamatan, wawancara, menggambar, diskusi kelompok terfokus dan lain lain.<sup>9</sup> Penelitian kualitatif mengharuskan untuk mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks, sedangkan pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang mendeskripsikan gejala, tempat, individu dan keadaan secara kongkrit sesuai dengan keadaan sesungguhnya.

Penelitian menggunakan metode seperti ini akan menghasilkan sebuah penelitian yang gamblang dan jelas, sebab segala aspek penelitian sudah terpaparkan dengan jelas sesuai konteks dan menyeluruh.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di lokasi kegiatan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro yang beralamatkan di Jl. Soekarno Hatta No.16B, Mulyojati, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Lampung 34125 Telepon: (0725) 47733, berjarak sekitar 4,5 km dari pusat Kota Metro, sekitar 400 m dari Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro, sekitar 1,1 km dari kantor kelurahan Mulyojati Metro Barat Kota Metro terletak pada koordinat  $-5.137735, 105.289599$  atau  $5^{\circ}8'15.846"LS, 105^{\circ}17'22.556"BT$ .

## 3. Sumber Data

Salah satu pertimbangan memilih masalah dalam sebuah penelitian adalah kesediaan sumber data. Sumber data merupakan hal penting dalam penelitian karena sumber data adalah sebuah subjek yang darinya penulis akan mendapatkan informasi atau data.

---

<sup>9</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 4 (Bandung: Alfabeta, 20013), Hlm.



Di dalam penelitian ini penulis memilih sumber data untuk mendapatkan data atau informasi sebagai berikut.

a. Informan

Informan merupakan seseorang nara sumber yang di mintai informasi terkait penelitian yang akan di lakukan. Seseorng yang bisa di jadikan informan di dalam penelitian ini adalah peserta didik, pengurus organisasi serta pembina Hizbul Wathan. Dalam hal ini peneliti memilih beberapa orang untuk menjadi informan, yaitu: Ramanda Rahmad selaku pembina Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro, Fitrah Yoga selaku Ketua Hizbul Wathan SMK Muhammadiyah 3 Metro, Laksana Awan Pangestu Selaku Sekretaris Hizbul Wathan SMK Muhammadiyah 3 Metro serta Eka Nurhasanah selaku ketua bidang dakwah Hizbul Wathan SMK Muhammadiyah 3 Metro, peneliti memilih orang orang ini sebagai informan karena dirasa mereka lah yang lebih tahu tentang seluk beluknya kegiatan pembinaan disana.

b. Peristiwa Atau Aktivitas

Peristiwa merupakan suatu kejadian yang benar-benar terjadi di dalam kehidupan. Dan aktivitas merupakan sebuah kegiatan yang di laksanakan oleh seseorang atau kelompok.

Dari peristiwa yang terjadi atau aktivitas yang di lakukan penulis bisa menggali data yang di perlukan untuk memenuhi kebututhan penelitian. Penggalan data dari peristiwa atau aktivitas yang terjadi bisa kita lakukan dengan melakukan pengamatan dengan terjun kelapangan atau berbaur dengan subjek penelitian.

#### 4. Alat Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, mengumpulkan data adalah komponen yang terpenting untuk keberhasilan penelitian. Di dalam mengumpulkan data, kita perlu alat untuk melakukan pengumpulan data. Di sini penulis menggunakan beberapa alat untuk mengumpulkan data yakni sebagai berikut.

##### a. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara merupakan daftar pertanyaan yang akan di pertanyakan kepada narasumber. Pedoman Wawancara merupakan sebuah alat pengumpulan data yang di gunakan untuk wawancara. Pedoman Wawancara di gunakan agar wawancara tidak terlalu meluas dan hanya terfokus kepada permasalahan dan pertanyaan yang telah di buat.

##### b. Table Chek List

Table checklist merupakan sebuah table dengan data data penelitian yang akan di teliti untuk mengecek apakah komponen komponen yang akan di teliti sudah ada ataukah belum. Table checklist ini di gunakan ketika penulis melakukan obserasi karena pada observasi penulis melihat secara langsung di dalam lokasi penelitian. Table checklist ini sebagai bahan pertimbangan apakah komponen yang di di teliti sudah ada atau belum jika sudah maka data yang ada akan di checklist untuk menunjuk bahwa komponen itu sudah ada.

##### c. Camera

Camera di gunakan untuk mendokumentasi kegiatan yang sedang berlangsung. Dokumentasi yang di ambil di

gunakan sebagai pengamatan kepada kegiatan subjek penelitian untuk mengetahui seberapa peningkatan hasil penelitian dan juga untuk mendokumentasi kegiatan penelitian di setiap harinya.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah arah atau metode untuk mengumpulkan data data yang akan di gunakan dalam sebuah penelitian. Disini penulis akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni:

### a. Observasi

Observasi bisa di artikan sebagai perhatian yang terfokus pada suatu kejadian, gejala atau sesuatu.<sup>10</sup> Adapun observasi ilmiah adalah “perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah kaidah yang mengaturnya”.<sup>11</sup> Observasi merupakan metode paling ilmiah dan paling sering di gunakan. Bukan hanya di dunia penelitian, tetapi juga di aktivitas lainnya di kehidupan sehari-hari.

Penulis memilih salah satu teknik pengumpulan datanya menggunakan obserasi karena observasi mengharuskan peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mendapatkan data yang kongkrit. Dengan obserasi peneliti bisa berperan juga menjadi peserta sekaligus menjadi peneliti untuk mencari informasi.

### b. Focus Grub Discussion

---

<sup>10</sup> Prof. Dr. Emzir, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Cet. 4 (Kota Depok: Rajagrafindo Persada, 2014), Hlm. 37.

<sup>11</sup> *Ibid*, Hlm. 38.

Focus grub discussion merupakan sebuah tehnik pengumpulan data menggunakan sebuah forum diskusi terfokus yang di tujukan untuk menggali data yang di perlukan.

Focus grub discussion di buat dengan tema tema yang telah di tentukan oleh penulis sesuai dengan data yang akan di gali. Kemudian peserta diskusi akan berjalan sesuai dengan alur yang di buat oleh penulis.

Di sini lah peran penulis sangat penting dalam berjalannya diskusi. Berhasil atau tidaknya diskusi dan tercapainya data yang di perlukan atau tidak semua tergantung pada penulis membawa jalannya diskusi seperti apa.

c. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah metode penelitian yang paling sering di gunakan oleh peneliti. Bisa dikatakan wawancara merupakan sebuah metode termudah dalam menggali data. Data yang di dapatkan pun tergantung seperti apa peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan.

Sebelum melakukan wawanara bisaanya peneliti membuat Pedoman Wawancara yang akan di ajaukan kepada informan. Kemudian jawaban dari informan di catat oleh penulis yang kemudian datana di kumpulkan. Pencatatan informasi dari informan dengan cara wawancara ini bisa saja menggunakan pena dan kertas ataujuga laptop atau handphone, bisa juga menggunakan rekaman suara engan cara merekam semua jawaban yang telah di berikan oleh informan.

## 6. Teknik Analisis Data

Dalam sebuah penelitian, data data yang sudah di kumpulkan kemudian memasuki tahap analisis data. Ada beberapa tahap analisis data yang akan di gunakan oleh penulis dalam penelitian ini:

### a. Pengolahan Data.

Data yang sudah di kumpulkan pada tahap pengumpulan data, kemudian masuk ke tahap pengolahan data. Tahap ini memiliki tujuan agar data yang akan di sajikan menjadi lebih sederhana dan tersusun rapih.

Metode pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka metode pengolahan data dilakukan dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Diantaranya melalui tahap: pemeriksaan data (editing), klasifikasi (classifying), verifikasi (verifying), analisis (analysing), dan pembuatan kesimpulan (concluding).

#### 1) Editing (Pemeriksaan Data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil wawancara terhadap narasumber kursus calon

---

<sup>12</sup> Abu Ahmadi and Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), Hlm. 86.

pengantin dan peserta kursus calon pengantin serta beberapa rujukan yang peneliti gunakan dalam menyusun penelitian ini.

2) Classifying (Klasifikasi)

Classifying adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.<sup>13</sup> Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipisah dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan data yang diperoleh melalui referensi.

3) Verifying (Verifikasi)

Verifying adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian. Selanjutnya adalah dengan mengkonfirmasi ulang dengan menyerahkan data yang sudah didapat kepada subyek penelitian, dalam hal ini peserta kursus calon pengantin dan KUA Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data yang didapat adalah benar-benar valid dan tidak ada manipulasi.

4) Concluding (Kesimpulan)

Selanjutnya adalah kesimpulan, yaitu adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data.

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), Hlm. 104-105.

Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari empat proses sebelumnya: *editing*, *classifying*, *verifying* *analyzing*.<sup>14</sup>

b. Penganalisisan Data

Setelah data selesai di olah, kemudian yang di lakukan adalah penganalisisan data. Proses ini berfungsi untuk menyederhanakan data agar lebih mudah untuk di fahami dan di cerna oleh pembaca. Tahap ini merupakan tahap pengklasifikasian data yakni pemisahan data antara data yang berbentuk angka dan data yang berbentuk katakata atau symbol.

c. Penafsiran Hasil Analisi.

Setelah data selesai di analisis kemudian di lakukan penafsiran hasil analisis. Tahap ini memiliki rtujuan guna mengambil kesimpulan dari sebuah data yang telah di analisis.

7. Langkah Langkah Penelitian

Langkah yang di gunakan dalam penyulisan penelitian ini sesuai dengan langkah-langkah penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Mengidentifikasi serta merumuskan masalah
- b. Mengidentifikasi masalah dengan mengajukan pertanyaan.
- c. Merumuskan tujuan masalah.

---

<sup>14</sup> Nana Sudjana and Akhwal Kusuma, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), Hlm. 84.

- d. Mengumpulkan data dengan membedakan data primer dan data sekunder.
- e. Evaluasi atas data yang diperoleh dengan menunjukkan kritik internal dan eksternal.
- f. Menuangkan hasil penelitian dalam bentuk laporan.